

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Remaja merupakan fase penting dalam kehidupan seseorang yang menentukan masa depannya. Pada masa ini, mereka mengalami perubahan yang sangat signifikan, baik secara fisik, emosional, maupun psikologis. Perubahan-perubahan tersebut dapat mempengaruhi perkembangan dan pembentukan karakter remaja. Oleh karena itu, pembinaan yang baik dan tepat sangatlah penting untuk membantu mereka menjadi individu yang berkualitas dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

Pembina remaja berperan penting dalam membantu remaja menghadapi berbagai tantangan dan perubahan dalam kehidupan mereka. Mereka bukan hanya sebagai mentor, tetapi juga sebagai pembimbing dan teladan yang memberikan arahan dan bimbingan kepada remaja untuk menjadi individu yang baik dan bertanggung jawab (S. Gunawan 2019).

Seorang pembina remaja memiliki peran yang penting dalam membantu remaja mengatasi masalah dan menemukan potensi diri. Mereka bukan hanya menjadi sumber dukungan emosional dan sosial bagi remaja, tetapi juga menjadi pendengar yang baik dan memberikan saran yang konstruktif. Dengan pendekatan yang bersifat mendengar, pembina remaja membantu remaja dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi, mulai dari masalah hubungan interpersonal, masalah di sekolah, hingga konflik dengan orang tua. Selain itu, pembina remaja juga berperan dalam membimbing remaja untuk mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki oleh masing-masing individu. Mereka membantu remaja mengidentifikasi minat dan passion mereka, serta memberikan dorongan dan dukungan dalam mengejar cita-cita dan impian mereka. Dengan membentuk komunitas yang solid dan saling mendukung, pembina remaja juga turut memperkuat nilai-nilai seperti kerjasama, toleransi, dan rasa hormat terhadap orang lain. Dengan begitu, peran pembina remaja sangatlah penting dalam membantu

remaja tumbuh dan berkembang menjadi individu yang lebih baik (Dr. H. Asep Saeful Muhtadi 2022).

Salah satu komunitas dimana remaja dapat berkembang dan menemukan potensi diri serta mendukung dalam pembentukan karakter yang baik adalah gereja.

Gereja memainkan peran yang sangat signifikan dalam membentuk karakter remaja, karena kerap menjadi tempat di mana mereka mencari arahan moral dan spiritual. Dengan adanya lingkungan yang kaya akan tradisi, ritual, dan pengajaran agama, remaja dapat menemukan bimbingan dan motivasi untuk membangun karakter mereka sesuai dengan nilai-nilai yang dianut oleh gereja dan komunitasnya.

Pembina remaja dalam gereja memiliki peran penting sebagai fasilitator yang memperkuat konsep-konsep moral dan spiritual yang diajarkan dalam ajaran agama. Mereka tidak hanya membantu menerjemahkan nilai-nilai abstrak tersebut ke dalam praktek hidup sehari-hari, tetapi juga membantu remaja memahami bagaimana iman mereka berhubungan dengan tindakan mereka dalam masyarakat. Selain itu, gereja juga menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan remaja secara holistik. Dengan kegiatan pembinaan, kelas-kelas agama, retreat spiritual, dan acara sosial, gereja memungkinkan remaja untuk berinteraksi, belajar, dan tumbuh bersama-sama. Dalam konteks ini, pembina remaja berperan sebagai pengarah yang membantu remaja menjalani perjalanan iman dan menemukan tempat mereka dalam komunitas gereja. Dengan begitu, pembina remaja dalam gereja menjadi pilar yang kuat dalam membentuk karakter dan moral remaja serta membantu mereka menemukan identitas mereka sebagai anggota dari komunitas gereja.

Gereja bukan hanya memberikan dukungan spiritual, tetapi juga merupakan tempat yang penting bagi remaja dalam menemukan dukungan sosial yang dibutuhkan untuk membentuk karakter mereka. Di samping kegiatan ibadah, gereja juga menyediakan kelas-kelas remaja, kelompok doa, dan pelayanan sosial yang memungkinkan remaja untuk membangun hubungan yang sehat dan mendapatkan dukungan dari sesama remaja dan pembina mereka. Melalui interaksi yang positif dan kegiatan yang bermanfaat, remaja dapat merasakan kehangatan dan kesatuan

dalam komunitas gereja yang dapat membantu mereka tumbuh dan berkembang secara holistik.

Pembina remaja adalah sosok yang memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan remaja mereka. Selain sebagai mentor, mereka juga berperan sebagai contoh dan penghubung sosial bagi remaja. Melalui hubungan yang kuat antara pembina dan remaja, banyak nilai-nilai, norma, dan keterampilan sosial dapat ditransmisikan secara efektif. Pembina remaja dapat membantu remaja dalam mengembangkan kepribadian yang sehat dan memperkenalkan mereka pada hal-hal positif yang dapat membantu dalam meraih kesuksesan di masa depan (Dr. (Cand.) Maria Magdalena 2020).

Pembinaan remaja merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pembangunan sosial masyarakat. Menurut Dr. John C. Maxwell, seorang ahli kepemimpinan, peran seorang pembina remaja sangatlah penting dalam membimbing dan mengarahkan generasi muda untuk mencapai potensi terbaik mereka. Tujuan utama dari pembinaan remaja adalah untuk membentuk individu yang memiliki integritas, kepemimpinan yang baik, serta kemampuan untuk berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Maxwell menekankan bahwa pembinaan remaja tidak hanya berfokus pada pemberian pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter yang kuat dan sikap yang bertanggung jawab.

Melalui pembinaan yang efektif terhadap remaja, tujuan yang diinginkan adalah terbentuknya generasi penerus yang memiliki kemandirian, kemampuan, dan komitmen yang kuat terhadap nilai-nilai moral yang tinggi. Generasi ini akan memiliki kemampuan untuk menghadapi segala tantangan dan kesulitan dengan sikap yang positif dan kreatif. John C. Maxwell, seorang penulis terkenal, menekankan bahwa pembina remaja harus memikul tanggung jawab untuk menginspirasi dan memberdayakan para remaja untuk mencapai impian mereka serta membantu mereka dalam mengatasi rintangan yang mungkin mereka hadapi dalam proses pertumbuhan dan perkembangan mereka.

Seperti yang dikatakan oleh John C. Maxwell, seorang pembina remaja harus menjadi teladan yang baik bagi remaja, baik dalam perilaku maupun dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, pembina remaja tidak hanya

memberikan nasihat dan bimbingan, tetapi juga menjadi contoh yang baik bagi remaja dalam menjalani kehidupan mereka. Dengan adanya hubungan yang baik dan teladan yang baik dari pembina remaja, diharapkan remaja dapat tumbuh dan berkembang menjadi individu yang mandiri dan bertanggung jawab.

Dalam rangka membentuk generasi yang kuat dan berkualitas, pembina remaja harus mengembangkan kemampuan kepemimpinan, komunikasi, dan memberikan contoh yang efektif. Menurut John C. Maxwell, seorang pakar kepemimpinan, kesabaran, ketekunan, dan kepedulian merupakan sikap yang penting bagi seorang pembina remaja. Dengan memahami peran dan tanggung jawab mereka dengan baik, para pembina remaja dapat memberikan kontribusi yang besar dalam membentuk masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang (Maxwell 2007).

HKBP, yang merupakan singkatan dari Huria Kristen Batak Protestan, memegang peranan yang penting dalam membina dan membentuk karakter remaja. Para pembina remaja di HKBP bertujuan untuk membimbing para remaja agar menjadi individu yang kuat secara spiritual, mental, dan emosional sesuai dengan ajaran agama Kristiani. Mereka memberikan pengajaran tentang agama, membimbing dalam hal moral, dan memberikan dukungan sosial kepada para remaja agar mampu menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan sehari-hari.

Karakter remaja di lingkungan HKBP sangat dipengaruhi oleh ajaran Kristen yang diajarkan oleh gereja. Dalam lingkungan ini, mereka diajarkan untuk menanamkan sikap rendah hati, kasih, dan kesabaran saat berinteraksi dengan sesama. Selain itu, pembina remaja juga mendorong mereka untuk memperkuat hubungan dengan Tuhan melalui doa, meditasi, dan pelayanan gereja. Semua nilai-nilai ini memiliki tujuan yang sama, yaitu membentuk karakter remaja yang kuat dan berakar pada iman Kristen yang menjadi dasar kehidupan mereka.

Dalam gereja HKBP, remaja diarahkan untuk memiliki karakter yang kuat melalui berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan gerejawi seperti bergabung dalam koor gereja, kelompok doa, dan pelayanan sosial. Dengan melibatkan diri dalam kegiatan tersebut, mereka dapat belajar untuk bekerja sama dalam tim,

meningkatkan keterampilan komunikasi, serta mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap masyarakat.

Pembina remaja di HKBP tidak hanya fokus pada pembinaan karakter, namun juga memberikan perhatian khusus terhadap pengembangan kepemimpinan. Mereka menyediakan pelatihan yang didasarkan pada nilai-nilai Kristen agar remaja dapat menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dan membawa berkat bagi lingkungan sekitarnya (Dr. Robinson Saragih 2021).

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang peran pembina remaja, dapat diharapkan bahwa upaya pembentukan karakter remaja di lingkungan gereja dapat menjadi lebih efektif dan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi perkembangan karakter remaja secara keseluruhan.

1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pembina remaja dalam pembentukan karakter remaja di HKBP Immanuel Kandang Roda.

1. Peran Pembina Remaja HKBP Immanuel Kandang Roda
2. Karakter remaja HKBP Immanuel Kandang Roda

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peran pembina remaja dalam pembentukan karakter remaja
2. Bagaimana karakter remaja HKBP Immanuel Kandang Roda

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui peran pembina remaja dalam pembentukan karakter remaja

2. Mengetahui karakter remaja HKBP Immanuel Kandang Roda

1.5 Kegunaan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

Manfaat Teoretis:

1. **Pembina Remaja:** Dalam pembentukan karakter remaja di HKBP Immanuel Kandang Roda dapat membantu dalam penguatan dan penanaman nilai-nilai positif, seperti tanggung jawab, kejujuran, dan kedisiplinan.
2. Melalui peran mereka, pembina remaja juga dapat membantu dalam pembentukan kepemimpinan dan kemampuan berempati pada remaja dengan adanya bimbingan dan teladan dari pembina, remaja dapat mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan yang kuat.

Manfaat Praktis:

1. **Pemahaman orang tua dan remaja:** Dengan pemahaman orang tua terhadap peran pembina dapat meningkatkan komunikasi dan kerjasama antara orang tua dan pembina remaja. Serta orang tua dapat mendukung secara aktif program pembinaan karakter remaja yang dijalankan oleh gereja.
2. Melalui pemahaman yang baik tentang peran pembina remaja, remaja dapat merasakan dampak positifnya dalam pembentukan karakter mereka. Pemahaman ini dapat memberikan motivasi dan dukungan psikologis bagi remaja untuk aktif mengikuti kegiatan pembinaan dan mengintegrasikan nilai-nilai positif yang diajarkan oleh pembina dalam kehidupan sehari-hari.